

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan mutu K-200 dengan perbandingan metode pemeliharaan dengan *carasteam curing*, pengovenan dan direndam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Nilai kuat tekan beton umur 7 hari dengan *steam curing* sebesar 130 kg/cm² (65%), pengovenan sebesar 87,2 kg/cm² (43,6%), dan direndam sebesar 177,6 kg/cm² (88,8%), untuk nilai kuat tekan umur beton 14 hari metode *steam curing* sebesar 162 kg/cm² (81%), pengovenan sebesar 99,1 kg/cm² (49,55%), dan direndam didapat sebesar 184,2 kg/cm² (92,1%), sedangkan untuk nilai kuat tekan umur beton 28 hari metode *steam curing* sebesar 163 kg/cm² (81,5%), pengovenan 106,6 kg/cm² (53,3%) dan direndam didapat sebesar 221 kg/cm² (100%) dari kuat tekan rencana sebesar 200 kg/cm² (100%)

Perendaman beton merupakan metode pemeliharaan yang paling efektif terhadap nilai kuat tekan beton dapat dilihat dari peningkatan nilai kuat tekan beton yang didapat pada umur 28 hari rata-rata sebesar 221 kg/cm², sedangkan untuk metode *steam curing* umur 7 hari pemeliharaan dengan menggunakan suhu minimum 30°C dan suhu maksimum 65°C nilai kuat tekannya telah mencapai 65% dari kuat tekan rencana yang direncanakan sesuai dengan spesifikasi umum 2018-devisi 7 struktur, untuk metode dengan cara pengovenan nilai kuat tekan yang didapat rata-rata hanya sebesar 106,6 kg/cm²

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan pembahasan maka saran yang dapat diberikan penelitian adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disarankan jika dibutuhkan beton berkekuatan awal tinggi dan memungkinkan dapat menggunakan pemeliharaan dengan cara diuap, jika tidak sebaiknya menggunakan pemeliharaan dengan cara metode direndam, karena pada umur beton 28 hari kekuatan beton yang diperoleh dengan pemeliharaan direndam lebih tinggi dibandingkan pemeliharaan diuap dan pengovenan
2. Untuk alat yang digunakan sebagai media metode penguapan sebaiknya ditambahkan alat yang dapat mengatur dan menjaga suhu agar tetap konstan

3. Sample beton yang digunakan dalam metode pemeliharaan dengan cara diuap campuran *mix design* dapat ditambahkan zat *addictive* yang dapat mempercepat proses pengerasan beton
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai berbagai macam metode pemeliharaan agar dapat membantu pekerjaan konstruksi di lapangan menjadi lebih optimal
5. Dalam pelaksanaan penelitian atau pengujian sampel sebaiknya menggunakan peralatan yang sesuai prosedur untuk mendapatkan hasil dan data yang lebih akurat dan sesuai dengan standar lapangan ataupun di laboratorium
6. Mengacu kepada hasil penelitian yang dilakukan, hasil yang didapat belum bisa dikatakan maksimal, hal ini bisa dibuktikan dari nilai masing-masing pengujian. Hasil yang didapat cenderung sesuai dengan hipotesis peneliti namun belum diperoleh nilai yang signifikan dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan komposisi yang berbeda dan metode yang sama atau bisa ditambahkan dengan metode lainnya